

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian melalui suatu cara yang sesuai dengan prosedur yang digunakan. Dalam hal ini Sugiyono (2016, hlm. 3) menjelaskan bahwa “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang dimiliki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau apa adanya. Sedangkan Menurut Sugiyono (2012, hlm. 21) berpendapat bahwa “Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Alasan menggunakan metode deskriptif ini karena penelitian ini adalah mencari dan menggambarkan tentang hubungan dukungan orang tua terhadap motivasi dan kecemasan. Selain itu penelitian ini juga mencari tingkat signifikansi hubungan antara variabel mencari dan menggambarkan tentang hubungan dukungan orang tua terhadap motivasi, dan kecemasan melalui data-data yang dikumpulkan melalui instrument.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut Lutan (2014, hlm. 82) bahwa populasi adalah sekelompok subyek yang diperlukan oleh peneliti, yaitu kelompok dimana peneliti ingin menggeneralisasikan temuan penelitiannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu:

1. Jadi dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah atlet Klub Renang KU III Tirta Merta Kota Bandung.
2. Anggota yang terdapat dalam atlet Klub Renang KU III Tirta Merta Kota Bandung berjumlah 20 orang.
3. Karena atlet Klub Renang Tirta Merta Kota Bandung setelah dilakukan pengamatan melihat adanya perbedaan tingkat kecemasan dan motivasi atlet ketika mendapat pendampingan dari orang tua pada saat latihan, peneliti juga ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pendampingan orang tua dengan motivasi dan penurunan tingkat kecemasan atlet KU III Klub Renang Tirta Merta Kota Bandung.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2016, hlm 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

1. Jumlah sampel yang ditarik dari populasi sebanyak 20 orang
2. Pendekatan Sampel yang digunakan adalah *Total sampling*. *Total sampling* menurut Sugiyono (2012, hlm. 124) “Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.
3. Sampel yang diambil adalah atlet KU III. Karena untuk atlet usia 11-12 untuk motivasinya dianggap masih banyak dipengaruhi oleh keinginan dari orang tua. Terbukti dari hasil wawancara kepada pelatih maupun atlet itu sendiri. Dan juga terbukti dari kehadiran orang tua yang mengantar sekaligus menunggu serta memperhatikan anaknya pada saat berlatih.

## C. Pendekatan Penelitian

Guna menjawab perumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan, peneliti memilih pendekatan penelitian. Pendekatan ini disesuaikan dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian (perumusan masalah). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Adapun menurut Sugiyono (2016, hlm. 13) menjelaskan bahwa:

Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan

sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

Selain itu penelitian ini menggunakan teknik penelitian korelasional yaitu menyelidiki hubungan anatar variabel-variabel pada penelitian tanpa adanya usaha untuk mempengaruhi. Lutan (2014, hlm. 187) mengatakan bahwa:

Penelitian korelasioanal meneliti hubungan antara dua atau lebih variabel diselidiki tanpa adanya usaha untuk mempengaruhinya. Penelitian korelasional menjelaskan derajat hubungan antara dua atau lebih variabel kuantitatif, dan derajat hubungannya dinyatakan dengan koefisien korelasi.

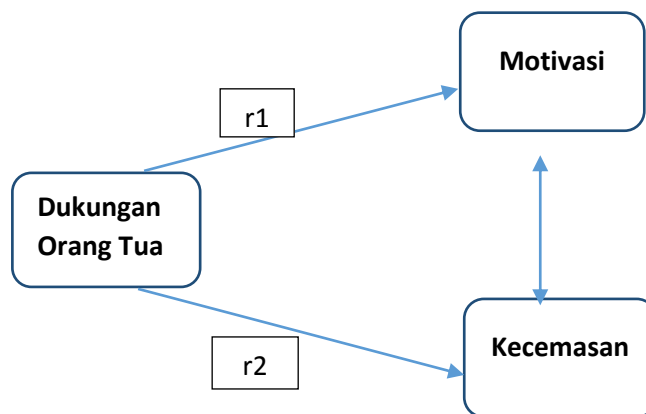
Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasional. Dalam melaksanakan penelitian korelasional ini, peneliti membagikan kuesioner atau angket kepada atlet Renang KU III Tirta Merta Kota Bandung untuk mengetahui tingkatan Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi dan Penurunan Tingkat Kecemasan yang dimiliki atlet, serta dapat mencari hubungan antara variabel dukungan orang tua terhadap motivasi dan kecemasan.

Dalam suatu penelitian untuk mengukur apa yang akan kita teliti dibutuhkan alat atau instrumen penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat. Menurut Sugiyono (2016. Hlm, 148) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

#### **D. Desain Peneletian**

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono (2016, hlm.66) mengungkapkan mengenai desain penelitian sebagai berikut desain penelitian atau paradigma penelitian dartikan sebagai “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah, hipotesis, dan analisis statistik yan digunakan”.

**Gambar 3.1 Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Dependen**



**Sugiyono (2016, hlm. 70)**

Paradigma ganda dengan satu variabel independen dan dua dependen. Untuk mencari besarnya hubungan antara X dan Y1, dan X dengan Y2 digunakan teknik korelasi sederhana. Demikian juga untuk Y1 dan Y2. Analisis regresi juga dapat digunakan disini. Keterangan:

X1 : Dukungan Orang Tua

Y1 : Motivasi

Y2 : Penurunan Tingkat Kecemasan

### **E. Langkah-langkah penelitian**

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan populasi
- b. Memilih dan menetapkan sampel
- c. Uji coba angket
- d. Uji Validitas dan Reabilitas angket
- e. Pengumpulan data penelitian

Destra Selviana, 2017

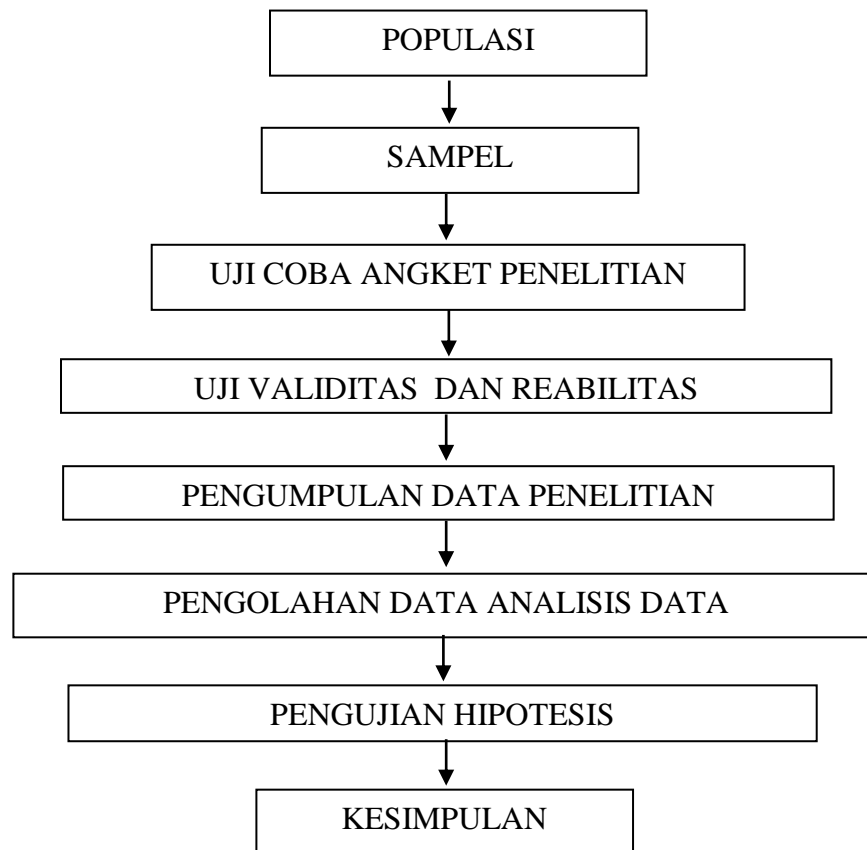
**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI DAN PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN ATLET RENANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Pengolahan dan analisis data
- g. Melakukan pengujian hipotesis
- h. Mengambil kesimpulan

Selain membuat peta alur penelitian, penulis juga membuat alur untuk melaksanakan penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 3.2 Langkah-Langkah Penelitian**



## **F. Teknik dan Pengumpulan Data**

### **1. Instrument Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, jadi instrument sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, disamping itu instrument disusun sedemikian rupa agar dapat secara tepat digunakan untuk merekam data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat dukungan orang tua, motivasi, dan penurunan tingkat kecemasan yang dimiliki atlet Renang KU III Klub Tirta

Merta Kota Bandung menggunakan angket atau kuesioner. Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, dimana responden cukup menjawab dengan memilih salah satu alternative jawaban dengan cara menceklis jawaban yang sudah ada . Kisi-kisi instrument dalam penelitian ini diambil dari teori-teori yang sudah paparkan oleh beberapa para ahli. Berikut merupakan kisi-kisi dari ketiga angket yang digunakan:

#### a. Kisi-kisi angket Dukungan Orang Tua

Kisi-kisi angket dukungan orang tua ini berdasarkan teori dari Hasbullah (2015, hlm 90) :

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Orang Tua**

VARIABEL	SUB KOMPONEN	INDIKATOR	NO.SOA L (+)	NO. SOAL (-)
Dukungan Orang Tua	1. Dukungan Moral	1.1 Toleransi	13, 25, 10	9, 16, 24
		1.2 Memberikan Kritik	31, 29,6	11, 5, 22
		1.3 Dukungan/ dorongan	34, 20, 3	12, 30, 14
	2. Dukungan Materi	2.1 Pemenuhan barang/alat	35, 36, 7, 17, 1, 32	26, 18, 23, 8, 28, 21
		2.2 Pemenuhan materi	15, 19, 33	4, 22, 27

#### b. Kisi-kisi Angket Motivasi

Sedangkan kisi-kisi dari angket motivasi ini berdasarkan teori dari Harsono (1988, hlm. 250) :

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi**

VARIABEL	SUB KOMPONEN	INDIKATOR	NO.SOAL (+)	NO.S OAL (-)
----------	--------------	-----------	-------------	--------------

Motivasi	1. Motivasi Intrinsik (dorongan dari dalam, yang berasal dari diri sendiri)	1.1 Gigih/pantang menyerah	15, 3, 13	1, 9, 24
		1.2 Kesadaran/tanggung jawab	6, 11, 26	20, 27, 8
	2. Motivasi Ekstrinsik	2.1 Kelengkapan fasilitas	28, 30, 21	5, 18, 4
		2.2 Dukungan Orang tua	19, 12, 25	20, 22, 7
		2.3 Menyukai tantangan	2, 14, 29	17, 23, 16

### c. Kisi-kisi Angket Kecemasan

Sedangkan kisi-kisi dari angket kecemasan ini berdasarkan teori dari Singgih (dalam Komarudin, (2015, hlm. 102) :

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kecemasan**

VARIABEL	SUB KOMPONEN	INDIKATOR	NO. SOAL (+)	NO.SOAL (-)
Kecemasan	1. Gejala Fisik	1.1 Ketegangan	5, 11	17, 2
		1.2 Tingkah laku atau sikap	26, 40	38, 1
		1.3 Pernafasan (respirator)	3, 31	18, 9
		1.4 Gangguan Pencernaan	25, 7	4, 20
		1.5 Keringat Meningkat	34	10, 21
		1.6 Kontraksi Otot Setempat	14, 19	32, 41
	2. Gejala Psikis	2.1 Khawatir	30, 22	12, 37

		2.2 Perubahan Emosi	13, 24	39, 43
		2.3 Gangguan Konsentrasi	15, 42	29, 33
		2.4 Menurunnya Percayadiri	16, 23	36, 27
		2.5 Menurunnya Motivasi	8, 28	35, 6

## 2. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan kedalam kisi-kisi tersebut diatas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir soal tersebut berbentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban dalam angket, dalam angket ini penulis menggunakan skala Likert. Mengenai skala Likert, Nurhasan (2014, hlm. 349) menyatakan sebagai berikut:

Skala Likert disusun dari sejumlah pernyataan-pernyataan tentang suatu obyek, sebagian pernyataan itu mengekspresikan sikap menyenangkan dan sebagian lagi pernyataan-pernyataan itu tidak menyenangkan. Cara memberikan pernyataan dari suatu topic, dilakukan dengan menyatakan sikapnya itu ke dalam lima alternatif pilihan jawaban. yaitu: (1) Sangat setuju, (2) Setuju, (3) Tiada pendapat, (4) Tidak setuju, (5) Sangat tidak setuju.

Pemberian skala skor pada setiap kategori pernyataan tes, dilakukan dengan pemberian bobot terhadap lima alternative pilihan jawaban itu sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Kriteria Alternatif Skor Jawaban Skala Likert**

NO	Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Tiada Pendapat (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Dalam penyusunan pernyataan-pernyataan angket agar responden dapat menjawab serta memerikan data yang objektif dalam memilih salah satu



alternative jawaban, maka penyusunan angket disusun dengan prinsip penulisan angket menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono (2016, hlm. 200) sebagai berikut:

Prinsip penulisan angket menyangkut beberapa faktor yaitu: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan tertutup-terbuka-negatif-positif, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarah, panjang pertanyaan, dan urutan pertanyaan.

#### **a. Uji Angket**

Angket yang telah disusun maka harus diuji cobakan terlebih dahulu sebelum mengambil data yang kepada sampel yang sebenarnya, dengan tujuan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir-butir pernyataan. Dan uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket penelitian ini dilaksanakan terhadap atlet KU III yang berlatih di Klub Aquarius Kota Bandung pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2017 di kolam renang prestasi Padjajaran Kota Bandung. Angket tersebut diberikan kepada 20 orang atlet. Sebelum peneliti menyebarkan angket penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisian angket.

### **3. Uji Validitas Instrumen**

Validitas pada suatu instrument sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian karena menggambarkan tingkat kesahihan suatu alat ukur dengan apa yang akan hendak diukur. Nurhasan (2014, hlm. 35) menyatakan bahwa suatu alat ukur atau instrument dikatakan valid, bila alat pengukuran atau tes benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur dan sesuai dengan gejala yang diukurnya. uji validitas dalam penelitian ini menggambarkan analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan tiap butir pertanyaan dengan skor total kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai r dengan taraf signifikan 95%. Instrument dikatakan valid jika hasil korelasi skor tiap butir soal dengan skor total lebih besar dengan nilai tabel.

Sugiyono (2016, hlm. 174) menyatakan bahwa terdapat dua cara pengujian validitas suatu instrument, yaitu (1) validitas internal atau rasional yaitu bila kriteria yang ada dalam instrument secara rasional (teoritis) telah mencerminkan

apa yang diukur. Jadi kriterianya ada di dalam instrument tersebut. Dan juga validitas internal instrument dikembangkan menurut teori yang relevan, dan (2) validitas eksternal yaitu bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada. Dan juga validitas eksternal instrument dikembangkan dari fakta empiris.

Dalam penelitian ini menggunakan validitas internal dengan instrument berbentuk nontest yang digunakan mengukur sikap. Oleh karena itu cukup hanya memenuhi validitas konstruksi (*construct*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Untuk mengukur validitas instrument ini menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Nurhasan (2014, hlm. 41)**

Keterangan;

$r_{xy}$  = Korelasi *Product Moment*

$N$  = Jumlah populasi

$\sum x$  = Jumlah skor butir (x)

$\sum y$  = Jumlah skor variabel (y)

$\sum x^2$  = Jumlah skor butir kuadrat (x)

$\sum y^2$  = Jumlah skor variabel kuadrat (y)

$\sum xy$  = Jumlah perkalian butir (x), dan skor variabel (y)

Harga  $r_{xy}$  menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna yaitu (1) tidak adanya korelasi, (2) arah korelasi, dan (3) besarnya korelasi.

Keputusan uji validitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid

Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus di atas menggunakan fasilitas *Software Microsoft Office Excel 2010*, dengan hasil yang tercantum pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Dukungan Orang Tua (Variabel X)**

NO SOAL	JUMLAH	RATA-RATA	R-HITUNG	R-TABEL	HASIL
1	84	4,20	0,532	0,468	VALID
2	85	4,25	0,617	0,468	VALID
3	43	2,15	-0,115	0,468	TIDAK VALID
4	80	4,00	0,323	0,468	TIDAK VALID
5	88	4,40	0,730	0,468	VALID
6	93	4,65	0,560	0,468	VALID
7	86	4,30	0,514	0,468	VALID
8	90	4,50	0,505	0,468	VALID
9	87	4,35	0,631	0,468	VALID
10	79	3,95	0,022	0,468	TIDAK VALID
11	91	4,55	0,491	0,468	VALID
12	90	4,50	0,580	0,468	VALID
13	92	4,60	0,575	0,468	VALID
14	87	4,35	0,534	0,468	VALID
15	86	4,30	0,697	0,468	VALID
16	80	4,00	0,556	0,468	VALID
17	84	4,20	0,496	0,468	VALID
18	83	4,15	0,618	0,468	VALID
19	71	3,55	-0,396	0,468	TIDAK VALID
20	90	4,50	0,572	0,468	VALID
21	88	4,40	0,58	0,468	VALID
22	87	4,35	0,585	0,468	VALID

23	85	4,25	0,549	0,468	VALID
24	81	4,05	0,619	0,468	VALID
25	86	4,30	0,533	0,468	VALID
26	81	4,05	0,720	0,468	VALID
27	81	4,05	0,485	0,468	VALID
28	80	4,00	0,683	0,468	VALID
29	93	4,65	0,597	0,468	VALID
30	84	4,20	0,476	0,468	VALID
31	89	4,45	0,365	0,468	TIDAK VALID
32	90	4,50	0,647	0,468	VALID
33	77	3,85	0,166	0,468	TIDAK VALID
34	84	4,20	0,516	0,468	VALID
35	88	4,40	0,626	0,468	VALID
36	85	4,25	0,804	0,468	VALID

**Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Motivasi (Variabel Y1)**

NO SOAL	JUMLAH	RATA-RATA	R-HITUNG	R-TABEL	HASIL
1	84	4,20	0,696	0,468	VALID
2	90	4,50	0,517	0,468	VALID
3	88	4,40	0,672	0,468	VALID
4	80	4,00	0,583	0,468	VALID
5	83	4,15	0,516	0,468	VALID
6	95	4,75	0,529	0,468	VALID
7	92	4,60	0,013	0,468	TIDAK VALID
8	88	4,40	0,574	0,468	VALID
9	91	4,55	0,217	0,468	TIDAK VALID
10	96	4,80	0,608	0,468	VALID
11	83	4,15	0,471	0,468	VALID
12	84	4,20	0,472	0,468	VALID
13	91	4,55	0,661	0,468	VALID
14	90	4,50	0,661	0,468	VALID
15	95	4,75	0,529	0,468	VALID
16	80	4,40	0,562	0,468	VALID
17	67	3,35	0,157	0,468	TIDAK VALID
18	83	4,15	0,708	0,468	VALID
19	92	4,60	0,232	0,468	TIDAK

					VALID
20	72	3,60	0,617	0,468	VALID
21	83	4,15	0,624	0,468	VALID
22	91	4,55	-0,069	0,468	TIDAK VALID
23	79	4,95	0,631	0,468	VALID
24	94	4,70	0,159	0,468	TIDAK VALID
25	95	4,75	0,54	0,468	VALID
26	80	4,00	0,714	0,468	VALID
27	87	4,35	0,661	0,468	VALID
28	89	4,45	0,498	0,468	VALID
29	84	4,20	0,519	0,468	VALID
30	77	3,85	0,600	0,468	VALID

**Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Kecemasan (Variabel Y2)**

NO SOAL	JUMLAH	RATA-RATA	R-HITUNG	R-TABEL	HASIL
1	60	3,00	-0,162	0,468	TIDAK VALID
2	81	4,05	0,492	0,468	VALID
3	90	4,50	0,496	0,468	VALID
4	82	4,10	0,547	0,468	VALID
5	88	4,40	0,574	0,468	VALID
6	76	3,80	0,673	0,468	VALID
7	80	4,00	0,195	0,468	TIDAK VALID
8	85	4,25	0,529	0,468	VALID
9	75	3,75	0,354	0,468	TIDAK VALID
10	75	3,75	0,604	0,468	VALID
11	84	4,20	0,724	0,468	VALID
12	61	3,05	0,636	0,468	VALID
13	83	4,15	0,500	0,468	VALID
14	78	3,90	0,787	0,468	VALID
15	80	4,00	0,520	0,468	VALID
16	92	4,60	0,203	0,468	TIDAK VALID
17	77	3,85	0,789	0,468	VALID
18	76	3,80	0,676	0,468	VALID
19	74	3,70	0,551	0,468	VALID
20	75	3,75	0,684	0,468	VALID

Destra Selviana, 2017

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI DAN PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN ATLET RENANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

21	75	3,75	-0,47	0,468	TIDAK VALID
22	83	4,15	0,587	0,468	VALID
23	90	4,50	0,47	0,468	VALID
24	82	4,10	0,587	0,468	VALID
25	68	3,40	0,498	0,468	VALID
26	81	4,05	0,643	0,468	VALID
27	72	3,60	0,477	0,468	VALID
28	83	4,15	0,587	0,468	VALID
29	67	3,35	0,523	0,468	VALID
30	78	3,90	0,562	0,468	VALID
31	78	3,90	0,606	0,468	VALID
32	76	3,80	0,355	0,468	TIDAK VALID
33	72	3,60	0,571	0,468	VALID
34	56	2,80	-0,150	0,468	TIDAK VALID
35	79	3,95	0,697	0,468	VALID
36	79	3,95	0,709	0,468	VALID
37	79	3,95	0,793	0,468	VALID
38	78	3,90	0,732	0,468	VALID
39	74	3,70	0,537	0,468	VALID
40	73	3,65	0,494	0,468	VALID
41	75	3,75	0,763	0,468	VALID
42	84	4,20	0,599	0,468	VALID
43	84	4,20	0,555	0,468	VALID

Untuk memastikan valid tidaknya butir-butir dari setiap pertanyaan tes, harus dilakukan pendekatan signifikansi, yaitu dengan menggunakan t hitung. Jika t hitung lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 1,703 untuk angket dukungan orang tua, motivasi, dan kecemasan.

Uji validitas soal dilakukan kepada 20 orang dengan 109 butir soal. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 3.10 Tabel Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Angket Dukungan Orang Tua**

Kesimpulan	No Item	Jumlah
Valid	1,2,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,18,20,21,22,23,24,2	30

	5,26,27,28,29,30,32,34,35,36,	
<b>Tidak Valid</b>	3,4,10,19,3,33	56

**Tabel 3.11 Tabel Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Angket Motivasi**

<b>Kesimpulan</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Valid</b>	1,2,3,4,5,6,8,10,11,12,13,14,15,16,18,20,21,23,25,26,2 7,28,29,30	24
<b>Tidak Valid</b>	7,9,17,19,22,24	6

**Tabel 3.12 Tabel Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Angket Kecemasan**

<b>Kesimpulan</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Valid</b>	2,3,4,5,6,8,10,11,12,13,14,15,17,18,19,20,22,23,24,25, 26,27,28,29,30,31,33,35,36,37,38,39,40,41,42,43	36
<b>Tidak Valid</b>	1,7,9,16,21,32,34	7

#### **4. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reabilitas atau keterandalan ini menggambarkan derajat keajegan, atau konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur atau tes dikatakan variabel jika alat pengukur itu menghasilkan suatu gambaran yang benar-benar dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk membuahkan hasil pengukuran yang sesungguhnya. Jika alat pengukur reliable, maka pengukuran yang dilakukan berulang-ulang dengan memakai alat yang sama terhadap objek dan subjek yang sama hasilnya akan tetap relative sama, dalam Nurhasan (2014, hlm. 42).

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian reabilitas instrument yang dilakukan dengan internal consistency dengan Teknik Belah Dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrument dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok ganji dan genap. Selanjutnya data tiap kelompok itu disusun sendiri. Sehingga akhirnya didapat skor total antara kelompok ganjil dan genap lalu dicari korelasinya. Berikut merupakan rumus yang digunakan:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Sugiyono (2016, hlm. 190)

Keterangan:

$r_i$  = Reabilitas instrumen

$r_b$  = Koefisien korelasi

Keputusan uji reabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan reliabel

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan tidak dinyatakan reliabel

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi  $\alpha$  0,05 dengan menggunakan r tabel 0,377 Spearman Brown. Secara teknis pengujian instrument ini dengan rumus-rumus di atas menggunakan *Software Microsoft Office Excel 2010*, dengan hasil tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 3.13 Hasil Uji Reabilitas Dukungan Orang Tua (Variabel X)**

<i>Reabilitas</i>	<i>N of Item</i>
0,935	30

**Tabel 3.14 Hasil Uji Motivasi (Variabel Y1)**

<i>Reabilitas</i>	<i>N of Item</i>
0,873	24



**Tabel 3.15 Hasil Uji Kecemasan (Variabel Y2)**

<i>Reabilitas</i>	<i>N of Item</i>
0,959	36

**Tabel 3.16 Interpretasi derajat reabilitas**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,000-0,200	Derajat reliabilitas sangat rendah
0,200-0,400	Derajat reliabilitas rendah
0,400-0,600	Derajat reliabilitas cukup
0,600-0,800	Derajat reliabilitas tinggi
0,800-1,00	Derajat reliabilitas sangat tinggi

**Riduan (2004) dalam Stabit (2015 , hlm. 48)**

Pada tabel tentang interpretasi derajat reabilitas diatas, berdasarkan hasil perhitungan angket dukungan orang tua, Motivasi, dan kecemasan masing-masing menunjukkan angket tersebut kedalam klasifikasi sangat tinggi. Dengan demikian ketiga angket tersebut layak untuk digunakan.

## **G. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas**

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan Statistitik Parametris. Penggunaan Statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data, Sugiyono (2016, hlm. 241).

Dalam penelitian ini untuk melaksanakan uji normalitas untuk mengetahui normalitas data yang telah diperoleh yaitu dengan menggunakan pendekatan statistika Uji Liliefors, karena sampel yang digunakan kurang kurang dari tiga puluh orang. Adapun pendekatan statistika Uji Liliefors sebagai berikut:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

**Hasanudin Cholil (2013, hlm. 118)**

Keterangan:

Z = Normalitas distribusi data

X = Data atau nilai

$\bar{X}$  = Rata-rata

S = Standar deviasi

Ketentuan kriteria uji normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors sebagai berikut:

Apabila  $L$  hitung  $<$   $L$  tabel, maka distribusi tersebut Normal.

Apabila  $L$  hitung  $>$   $L$  tabel, maka distribusi tersebut Tidak Normal.

## 2. Analisis Korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi ganda (multiple). Menurut Hasanudin (2013, hlm. 68), bahwa “analisis korelasi ganda yaitu hubungan antara tiga variabel atau lebih, dimana sekurang-kurangnya dua variabel bebas secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya. Sebagai dasar untuk menghitung korelasi ganda, maka haruslah mencari korelasi tunggal dalam menentukan  $r$ .

Dalam penelitian ini, sebelum mencari korelasi ganda yaitu hubungan variabel dukungan orang tua terhadap motivasi dan kecemasan. Maka sebelumnya harus mencari tiga korelasi tunggal terlebih dahulu yaitu korelasi antar variabel dukungan orang tua terhadap motivasi, dukungan orang tua terhadap penurunan tingkat kecemasan. Setelah ketiga nilai korelasi tunggal diketahui maka bisa di cari koefisien korelasi gandanya. Untuk penghitungan korelasi tunggal dan korelasi ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Lalu untuk perhitungan secara teknis dalam penelitian ini menggunakan *Software Microsoft Office 2010*. Berikut merupakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

Untuk menghitung statistika korelasi tunggal yaitu dengan menggunakan pendekatan statistika *Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:



$$R_{xy} = \frac{\sum X_1 Y_1}{\sqrt{(\sum X_1^2) (\sum Y_1^2)}}$$

**Hasanudin Cholil (2013, hlm. 57)**

Keterangan:

$R_{xy}$  = Korelasi antara variabel (x) dan variabel (y)

$X_1$  = Perbedaan antara tiap skor dengan nilai rata-rata dari variabel (x)

$Y_1$  = Perbedaan antara tiap skor dengan nilai rata-rata dari variabel (y)

Setelah mencari masing-masing korelasi tunggalnya, maka selanjutnya mencari signifikansi atau uji kebermaknaan dari tiap-tiap korelasi tunggal. Adapun pendekatan statistika yang digunakan adalah Uji Kebermaknaan Korelasi (t) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

**Hasanudin Cholil (2013, hlm. 195)**

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

Ketentuan kriteria uji signifikansi korelasi tunggal dengan menggunakan Uji Kebermaknaan (t) sebagai berikut:

Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, atau korelasi tidak signifikan.

Jika  $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, atau korelasi signifikan.

Sedangkan untuk mencari korelasi ganda menggunakan pendekatan statistik *Pearson Product Moment*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2r yx_1 rxy_2 rx_1 x_2}{1-r^2 x_1 x_2}}$$

**Hasanudin Cholil (2013, hlm. 69)**

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  = Koefisien korelasi ganda antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$ .

$R_{yx_1}$  = Koefisien korelasi  $X_1$  dengan  $Y$

$R_{yx_2}$  = Koefisien korelasi  $X_2$  dengan  $Y$

$R_{x_1x_2}$  = Koefisien korelasi  $X_1$  dengan  $X_2$

Setelah mencari dan mendapatkan koefisien korelasi dari uji korelasi ganda maka selanjutnya mencari signifikansi atau uji kebermaknaan dari korelasi ganda yang telah didapat. Adapun pendekatan statistika yang digunakan yaitu dengan rumus  $F$  hitung, berikut merupakan rumus dari  $F$  hitung:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / n - k - 1}$$

**Hasanudin Cholil (2013, hlm. 69)**

Keterangan:

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$n$  = banyaknya anggota sampel

$k$  = banyaknya variabel bebas

Ketentuan kriteria uji signifikansi korelasi ganda dengan menggunakan  $F$  hitung sebagai berikut:

Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, atau korelasi tidak signifikan.

Jika  $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, atau korelasi signifikan.

Untuk mengetahui interpretasi besarnya korelasi, berikut ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi:

**Tabel 3.17 Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi**

Rentang Nilai	Klasifikasi
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,400	Rendah

0,400-0,600	Sedang
0,600-0,800	Kuat
0,800-1,00	Sangat Kuat

**Sumber: Sugiyono (2016, hlm.257)**

### **3. Uji Kontribusi (Koefisien Determinasi)**

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y1, variabel X terhadap variabel Y2. Adapun menurut Sugiyono (2016, hlm. 259) rumus uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi